



Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Sekolah MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kabupaten Pati

Laela Ismiyatin¹⁾, Wara Angreni²⁾, Markhamah³⁾

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia,
Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Sukoharjo, Indonesia

S200200004@student.ums.ac.id¹⁾

s200200003@student.ums.ac.id²⁾

Mar274@ums.id³⁾

Abstrak

Pandemi membawa berbagai dampak dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya kesejahteraan para pedagang di masa pandemi mengalami perubahan yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dampak pandemi bagi kesejahteraan pedagang di sekolah MI Sultan Agung 02 desa Tengahan Kabupaten Pati. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam pidato mahasiswa yang berperan menjadi Bupati terpilih Kabupaten Karanganyar. Sumber data penelitian berupa pandangan pedagang di sekolah terkait dampak pandemi bagi kesejahteraan mereka. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan pendekatan fenomenologi. Adapun hasil penelitian ini menemukan dampak-dampak yang dirasakan oleh pedagang di sekolah MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan Kabupaten Pati, yakni (1) Ada yang omzet penjualannya turun sampai 50%. (2) Peran pihak sekolah dalam memberikan dukungan informatif tampak dalam upaya mereka menyebarkan informasi mengenai pandemi dan pencegahannya.

Kata kunci: Dampak pandemi, kesejahteraan, pedagang

Abstract

Pandemics have a variety of impacts on everyday life. Especially the welfare of traders in times of pandemics experienced significant changes. This study aims to describe the impact of the pandemic on the welfare of traders in the MI Sultan Agung 02 school, Tengahan village, Pati Regency. This research method uses a qualitative descriptive method. The research data were in the form of words, phrases, clauses, and sentences contained in the speeches of students who played the role of the elected Regent of Karanganyar Regency. The source of research data is the views of traders in schools regarding the impact of the pandemic on their welfare. The data collection technique used the observation and note technique. To analyze the research data, a phenomenological approach was used. The results of this study found the effects felt by traders at MI Sultan Agung 02, Tengahan Village, Pati Regency, namely (1) There were those whose sales turnover fell by 50%. (2) The role of the school in providing informative support is evident in their efforts to disseminate information about the pandemic and its prevention

Keywords: Impact, pandemic, welfare



PENDAHULUAN

Pandemi memberikan dampak yang luar biasa bagi perekonomian Indonesia. Khususnya rakyat kecil yang hanya menggantungkan nasib dan keluarganya dengan berjualan. Banyak pedagang yang merasakan efek pandemi. Efek pandemi tersebut disebabkan oleh himbuan pemerintah untuk menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut dijelaskan dalam penelitian (Pinasti, 2020) yang mengatakan bahwa Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dihimbau untuk selalu melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Mulai dari harus menelan kerugian hampir 50% sampai harus menutup tokonya karena kekurangan modal dan sepi pembeli. Hal tersebut juga didukung dari penelitian (Sugiri, 2020) yang menjelaskan bahwa Krisis akibat pandemi akan berpengaruh pada UMKM dengan risiko serius dimana lebih dari 50% UMKM tidak akan bertahan beberapa bulan ke depan. (Hanoatubun, 2020) mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 membawa dampak yang cukup besar bagi perekonomian di Indonesia, salah satu contohnya kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, serta susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena tidak memiliki penghasilan.

Dampak covid 19 tidak hanya dirasakan oleh satu kalangan saja, akan tetapi berbagai kalangan baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah. Hal tersebut sesuai dengan pandangan dari (Prasetyandari, 2021) yang mengatakan bahwa Virus ini tidak hanya mengganggu kesehatan dan menyebabkan kematian saja, namun virus ini juga berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia baik sektor kecil menengah, maupun besar. Akan tetapi pihak yang paling terdampak dari pandemi covid ialah pedagang kaki lima ataupun pedagang-pedagang kecil yang menggantungkan mata penahariannya dengan berjualan di sekolah juga mendapatkan dampak yang luar biasa. Ketika hal tersebut tidak terpenuhi maka kebutuhan yang lain juga akan terbengkalai. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari (Hanoatubun, 2020) yang berpendapat bahwa Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya.

Beberapa pedagang di sekolah menjadikan pekerjaannya sebagai pekerjaan utama. Jadi, secara tidak langsung berjualan di sekolah merupakan mata pencaharian utama dan satu-satunya. Oleh sebab itu, ketika masa pandemi datang dan hampir satu tahun sekolah diliburkan oleh pemerintah, maka banyak pedagang yang mengeluh dan harus berputar otak untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan dalam masa pandemi seperti ini alternatif jarang ditemukan, karena banyak pula orang yang kesusahan di masa pandemi. (Pramita et al., 2021) mengungkapkan bahwa dampak dari penutupan tempat pendidikan atau sekolah yang dilakukan pemerintah dengan merubah kedalam sistem pembelajaran jarak jauh yang tidak hanya berdampak pada siswa atau mahasiswa, akan tetapi juga sangat dirasakan oleh para pedagang yang berjualan di kantin sekitaran lingkungan sekolah ataupun kampus. Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah untuk menekan perkembangan kasus meningkat. Seperti yang dituliskan dalam artikel (Yazid et al., 2020) bahwa berbagai upaya dilakukan dan sebagian besar masih berfokus pada mengatasi dampak saat ini serta menekan kecepatan penyebaran. Hal tersebut juga diungkapkan dari penelitian (Ningrum et al., 2020) yang mengatakan bahwa upaya untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 dan mengurangi jumlah penderita virus di Indonesia sudah dilakukan seluruh daerah.

Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk menuntut ilmu, akan tetapi bagi pedagang sekolah merupakan tempat dan sumber dari mata pencaharian. Banyak pedagang yang mengadu nasib di sekolah untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Pedagang juga memberikan efek baik untuk sekolah, karena melalui interaksi ataupun hubungan murid dengan pedagang memberikan efek baik untuk meningkatkan nilai sosial dan nilai moral siswa dalam berinteraksi dengan pedagang. Di masa sekarang, pedagang bukan hanya sebagai penjual kolot yang hanya melayani pembeli saja, akan tetapi pedagang harus pandai bersosialisasi yang berguna bagi pembeli dalam konteks siswa untuk kepentingan sekolah. Kadang sosialisais yang ditimbulkan melalui komunikasi tentang harga jajan yang ditawarkan oleh siswa. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian (Lengkey et al., 2019) bahwa kemampuan memberikan harga yang tepat merupakan salah satu andalah para pedagang pasar dalam upaya menjual barang dagangannya. Dari interaksi antara penjual dan pembeli menimbulkan rasa percaya dan rasa nyaman kepada pedagang sehingga hal tersebut dimanfaatkan sekolah untuk berpartisipasi dalam penertiban siswa. hal tersebut terjadi ketika upacara hari senin ataupun jam pelajaran akan dimulai, ketika bel sekolah sudah dinyalakan dan ssiwa masih berada di kantin utnuk makan, maka secara reflek pedagang memberikan himbuan untuk siswa segera meninggalkan kantin dan mengikuti upacara ataupun pembelajaran. Hal kecil tersebut sangat berguna bagi sekolah dalam penertiban siswa. maka dari itu, secara tidak langsung hubungan pihak sekolah dengan pedagang menjadi ibarat keluarga dan terbuka ketika menghadapi masalah.

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan (Nor et al., 2020) yang berjudul Analisis Dampak Covid-19 terhadap Sosial Ekonomi pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi virus Covid-19 ini perekonomian mengalami penurunan terutama pada pedagang pasar yang mengalami penurunan omzet dan penghasilan sebesar 50%.

Penelitian yang dilakukan Abdurrahman Firdaus Thaha (2020) Yang Berjudul Analisis Dampak Covid-19 terhadap UMKM Di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian dialami oleh seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia yang mengalami dampak perekonomian yang sangat besar. UMKM dalam hal ini menjadi bagian yang sangat terpuukul dan terdampak dalam krisis ini, memperhatikan kontribusi UMKM terhadap jumlah unit usaha, sumbangan PDB, serapan tenaga kerja, ekspor dan investasi terhadap perekonomian Indonesia yang sangat besar dan signifikan, maka menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk membantu dalam memulihkan dan membangkitkan UMKM di Indonesia dengan berbagai bantuan dan kebijakan pemerintah yang dapat mendukung bisnis UMKM.

Alasan pemilihan topik ini didasarkan pada rasa keinginahuan penulis terhadap kelh kesah yang dirasakan oleh beberapa pihak khususnya pihak yang paling berdampak di era pandemi seperti ini. Seiring berjalannya waktu berlalu, perkembangan pandemi di Indonesia semakin meningkat dan kurang terkendalikan. Tepat satu tahun pemerintah memberikan himbuan untuk belajar di rumah dan otomatis pedagang yang awalnya berjualan di sekolahan harus menelan kepahitan dengan tidak ada penghasilan. Pedagang selalu menanyakan kabar kapan sekolah akan di buka, akan tetapi dari pihak sekolah tidak ada kejelasan akan kabar baik tersebut. Hal tersebut menimbulkan keresahan pada masyarakat dan menimbulkan angka pengangguran bertambah. Pandangan tersebut diperkuat dari penelitian

(Purbawati et al., 2020) yang mengatakan bahwa dampak pandemi menyebabkan beberapa pedagang kebingungan dan pemasukan terancam defisit parah.

Berdasarkan penjelasan diatas tujuan penelitian ini antara lain: 1) untuk mendeskripsikan tentang dampak pandemi bagi kesejahteraan hidup pedagang di sekolahan MI Sultan Agung 02 Kabupaten Pati, 2) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan antara sekolahan dengan pedagang demi kesejahteraan pedagang yang disekolahan MI Sultan Agung 02.

METODE

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami tentang “Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Pedagang di Sekolah MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kab. Pati” penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi, yaitu upaya berfikir dasar dari metode ilmiah yang berasumsi bahwa eksistensi suatu kejadian realita tidak orang ketahui dalam keadaan biasa atau keadaan normal. Fenomena tersebut membuat pengalaman yang di perhatikan secara seksama secara nyata sebagai data dasar suatu realitas. Dimana peneliti melihat dan menganalisis dampak dari pandemi covid-19 bagi kesejahteraan pedagang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha menyajikan penelitian yang merepresentasikan dampak dari pandemi bagi kesejahteraan pedagang di Sekolah MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kab Pati. Penelitian ini subjek utamanya adalah para pedagang yang telah berjualan disekitar sekolah, diharapkan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih terhadap nasib kesejahteraan pedagang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu menggunakan cara wawancara atau interview. Di mana yang terlibat pada proses wawancara tadi merupakan pewawancara (peneliti) menggunakan orang yg diwawancarai (informan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Pedagang

Pandemi Covid-19 telah menyebar di seluruh pelosok dunia termasuk Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari penutupan sekolah-sekolah di berbagai wilayah Indonesia. Dampak dari penutupan sekolah tersebut juga dirasakan oleh para pedagang yang berjualan disekitar sekolah. Aminul (2020) menjelaskan bahwa berat sekali tantangan ekonomi saat ini. Para pedagang berada dalam kondisi yang sangat awas, waspada, dan hati. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kesejahteraan para pedagang khususnya di MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kab Pati.

Sepinya pembeli membuat pendapatan pedagang menurun. Hal tersebut disebabkan adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk tetap berada di rumah. Menurut Putri (2020) selain meresahkan, Covid-19 juga menimbulkan dampak besar bagi perekonomian masyarakat. (Hanoatubun, 2020) juga menambahkan bahwa penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi erdagangan, investasi dan pariwisata. Aktivitas masyarakat yang dibatasi dengan kebijakan social distancing dari pemerintah membuat kesejahteraan pedagang mengalami penurunan akibat turunnya pendapatan. Pemerintah Indonesia perlu melakukan berbagai upaya untuk membantu ekonomi masyarakat melalui berbagai kebijakan (Susilawati et al., 2020)



Alasan utama dari masalah penurunan kesejahteraan yang diakibatkan Covid-19 ini adalah tidak adanya pemasukan bagi para pedagang karena penutupan sekolah-sekolah sebagai tempat mereka untuk berjualan. Tanpa disadari, penutupan sekolah sangat berpengaruh dengan kehidupan pedagang dan psikologi dari pedagang itu sendiri. Pandemi sendiri memberikan dampak psikologis pada kehidupan dan pemikiran para pedagang atas berbagai issue atau pandangan dari seseorang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari (Agung, 2020) yang mengatakan Ancaman, dan kekhawatiran akan terkena COVID-19, membuat kita sering berpikir cepat—yang terkadang mengarahkan kita pada kesalahan berpikir.

Harus diakui semenjak pandemi Covid-19 diumumkan secara resmi oleh pemerintah Indonesia, dan terjadi pembatasan sosial serta masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah jika tidak perlu, maka dampaknya juga berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang. Ada yang omzet penjualannya turun sampai 50%. Seorang penjual pentol kuah, selama pandemi Covid-19 ini mengurangi sepertiga belanja bahan bakunya seperti tepung dan daging. Jika kondisi tersebut terus menerus, perekonomian rakyat kecil akan semakin terperusut. Pengambilan kebijakan yang tepat untuk memulihkan perekonomian sangat menentukan, terutama berkaitan menjaga likuiditas UMKM, mendukung keluarga terdampak, reaksi dan kesiapan dunia usaha memulai kegiatan ekonominya (Fernandes, 2020). Pengambilan kebijakan tersebut juga sangat tergantung dari lamanya pengurangan aktifitas sosial atau lockdown.

Hal ini terjadi karena karena kekhawatiran pedagang tentang sekolah yang tidak kunjung buka. Para pedagang berfikir jika keadaan ini terus berlanjut maka akan semakin memperburuk keadaan penjualan. Kutipan peristiwa tersebut didukung oleh penelitian (Amri, 2020) yang mengatakan terkait pandangan dari Kementerian Koperasi dan UMKM bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi COVID-19. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi.

Pada umumnya para pedagang tetap memilih untuk bertahan melanjutkan jualannya demi memenuhi kebutuhan keluarga. Namun hal ini perlu ditindaklanjuti dengan tetap mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah. Faktor pendukung para pedagang dalam melakukan jualannya adalah kesadaran untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan faktor penghambatnya adalah jumlah pembeli yang semakin berkurang (sepi). Burhanuddin dan Abdi (2020) juga mengatakan bahwa ditahun 2020, perekonomian global tidak bisa diukur dengan hanya sebatas lingkup ekonomi itu sendiri. Pandemi Covid-19 menjadi bukti bahwa virus yang mengganggu kesehatan tersebut dapat menimbulkan ketidakstabilan kesejahteraan pada suatu negara bahkan dalam skala global.

Upaya dari pihak Sekolah dan Pedagang terhadap Kesejahteraan Pedagang di masa Pandemi

Adanya dampak dari keputusan pemerintah untuk menghentikan aktifitas di luar ruangan termasuk sekolah, menjadikan pedagang tidak bisa berbuat apa-apa. Akan tetapi hal tersebut memberikan petunjuk bagi sekolah untuk mengadakan pertemuan dengan pihak pedagang. Pertemuan tersebut membahas tentang langkah yang harus dilakukan kedepannya agar pedagang dapat menghasilkan pendapatan seperti dahulu. Dalam hal ini sekolah memberikan dukungan secara emosional bagi para pedagang. Dukungan tersebut berkaitan dengan empati,



kepeduluan dan perhatian dari pihak sekolah yang sudah menganggap semua pedagang merupakan pihak yang berpengaruh di sekolah. Hal tersebut juga diungkapkan dalam penelitian dari (Rosidin et al., 2020) yang memberikan pandangan perihal dukungan emosional yang berisi Dukungan emosional diindikasikan dengan ungkapan empati, kepedulian dan perhatian. Dukungan penghargaan diindikasikan dengan ungkapan hormat dan pemberian dorongan untuk maju.

Pengetahuan, sikap, dan tindakan pihak sekolah dalam konteks pencegahan Covid-19 menggambarkan perilaku mereka. Perilaku itu kemudian mendorong mereka untuk menjalankan perannya di masyarakat dalam upaya pencegahan. Salah satu bentuk peran itu adalah menyediakan dukungan terkait upaya pencegahan dan penanggulangan. Bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dibedakan menjadi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

Peran pihak sekolah dalam memberikan dukungan informatif tampak dalam upaya mereka menyebarkan informasi mengenai pandemi dan pencegahannya. Informasi terlebih dahulu mereka sebar pada anggota keluarga, setelah itu mereka sebar pada pedagang. Mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat pada para pedagang. Isi dari promosi itu adalah mensosialisasikan pembatasan sosial dan jaga jarak (*social distancing dan physical distancing*) pada warga desa; penggunaan masker saat keluar rumah; menghindari kerumunan, membersihkan rumah dengan disinfektan, berjemur diri, makan makanan sehat dan melakukan olah raga.

Salah satu cara untuk mencegah terinfeksi virus corona adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh atau sistem imun tubuh. Pada dasarnya, tubuh manusia memiliki sistem imun untuk melawan virus dan bakteri penyebab penyakit. Namun, ada hal-hal yang dapat melemahkan sistem imun atau daya tahan tubuh seseorang seperti penuaan, kurang gizi, penyakit, bahkan obat-obatan tertentu. Oleh karena itu, fungsi sistem imun perlu senantiasa dijaga agar daya tahan tubuh kuat. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan imun tubuh adalah mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga dengan rutin, mengelola stres dengan baik, beristirahat yang cukup, mengonsumsi suplemen penunjang daya tahan tubuh (Nareza, 2020).

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan himbauan bagi pedagang yang tetap bekerja dengan alasan yang krusial, salah satunya karena pedagang banyak yang memiliki ekonomi yang rendah. Atas alasan itulah mereka harus tetap bekerja di tengah pandemi Covid-19 ini. Untuk itu, perlulah memberitahukan kepada pedagang untuk tetap menjaga imun dan kekebalan tubuhnya agar tidak terjangkit. Salah satu cara untuk meningkatkan imun tubuh adalah dengan mengonsumsi jahe yang bisa membuat tubuh hangat. Jahe sangat efektif untuk mencegah atau menyembuhkan berbagai penyakit karena mengandung gingerol yang bersifat antiinflamasi dan antioksidan yang sangat kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesejahteraan para pedagang khususnya di MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kab Pati berada dalam kondisi yang sangat awas, waspada, dan hati. Omzet penjualan pedagang turun sampai 50%. Peran pihak sekolah dalam memberikan dukungan informatif tampak dalam upaya mereka menyebarkan informasi mengenai pandemi dan pencegahannya. Informasi terlebih dahulu mereka



sebar pada anggota keluarga, setelah itu mereka sebar pada pedagang. Mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat pada para pedagang. Isi dari promosi itu adalah mensosialisasikan pembatasan sosial dan jaga jarak (social distancing dan physical distancing) pada warga desa; penggunaan masker saat keluar rumah; menghindari kerumunan, membersihkan rumah dengan disinfektan, berjemur diri, makan makanan sehat dan melakukan olah raga.

Adapun langkah yang dapat ditempuh terkait dengan kondisi yang dialami para pedagang di sekolahan yakni dengan berjualan secara mandiri di rumah, karena tidak memungkinkan untuk menunggu untuk berjualan di sekolaha. Hal tersebut dilakukan untuk menyambung hidup untuk kedepannya. Namun, hal tersebut perlu adanya sosialisasi terhadap anak-anak disekitar untuk membeli, karena walaupun sekolah libur, anak-anak tetap ada sistem daring dan memungkinkan untuk berjualan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum selaku dosen pembimbing selalu mendukung dan membimbing kami untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Pedagang di MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kab Pati yang telah bersedia menjadi narasumber kami selama melakukan penelitian ini.
3. Kepada orang tua kami yang selalu memberikan dukungan serta memberikan doa agar selalu diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616/5058>
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Aotama, R. C., & Klavert, D. R. H. (2021). Dampak Sosial Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Kuliner Kota Tomohon. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 1-9. <https://doi.org/10.21831/socia.v18i1.37719>
- Azimah, Rizki Nor, et al. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2020, 9.1: 59-68.
- Fernandes, N. (2020). Economic effects of coronavirus outbreak (COVID-19) on the world economy. *SSRN Electronic Journal, ISSN 1556-5068, Elsevier BV*, 0–29.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyucouns Journal*, 2(1), 146–143. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Juita, F., Masad, M., & Arif, A. (2020). Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan*



- Kewarganegaraan*, 8(2), 100-107.
<http://dx.doi.org/10.33087/eksis.v11i2.203>
- Lengkey, C., Pasoreh, Y., & Waleleng, G. (2019). Pola komunikasi pedagang tradisional dalam menjual bahan dagangan di pasar tateli kecamatan mandolang. *Acta Diurna Komunikasi*, 8(1), 1–11.
- Ningrum, P., Mubarak, H., Sari, T. W., & Husnah, H. (2020). Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Masker Dimasa Pandemi Guna Mencegah Penyebaran Virus COVID-19. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 430–435.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.97>
- Nor, A. R., Khasanah, I. N., Pratama, R., Azizah, Z., Febrianto, W., & Purnomo, S. R. S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 59–68. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.16485>
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
- Pramita, C., Muhlisin, & Maleha, N. Y. (2021). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG-PEDAGANG KECIL DI KANTIN UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI PALEMBANG. *Jimesha*, 1(1), 69–74.
- Prasetyandari, C. W. (2021). Dampak Covid-19 Bagi Roda Perekonomian Bagi Masyarakat Indonesia. *Jurnal Imagine*, 1(1), 12–16.
<https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/imagine/article/view/172>
- Purbawati, C., Hidayah, L. N., & Markhamah, M. (2020). Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.31604/jim.v4i2.2020.156-164>
- Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *UMBARA: Indonesian Journal of Anthropology*, 5(1), 42–50.
- Sidik, Sangputri; Hasrin, Awaluddin; Fathimah, Siti. Analisis. (2020) Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4.3.
<http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1160>
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Suryani, E. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (studi kasus home industri klepon di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1591-1596.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.272>
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156.
<https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>
- Sutedjo, Agus. (2021) Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Keliling Di Kelurahan Kedurus Kota Surabaya. *Jurnal Geografi Geografi dan Pengajarannya*, 19 (1): 25-34.



<http://dx.doi.org/10.26740/jggp.v19n1.p25-34>

Yazid, S., Lie, & Jovita, L. D. (2020). Dampak Pandemi Terhadap Mobilitas Manusia Di Asia Tenggara. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 75–83.

<https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3862.75-83>

Thaha, Abdurrahman Firdaus. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM Di Indonesia. *JURNAL BRAND*, 2 (1), 147 – 153.

<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>